

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mo Salah adalah seorang pemain sepak bola profesional asal Mesir yang bermain sebagai penyerang untuk klub Liga Utama Inggris Liverpool dan tim nasional Mesir. Dianggap sebagai salah satu pemain terbaik di dunia dan salah satu pemain asal Afrika terbaik sepanjang masa, dia dikenal dengan kemampuan penyelesaian akhirnya, dan kepiawaiannya serta kecepatannya dalam membawa bola.

Berbicara sepak bola tentu semua penggemar sepak bola mengetahui tentang Liverpool Football Club yang merupakan klub sepak bola profesional yang berbasis di Liverpool, Inggris. Klub yang bermain di kompetisi Liga Premier Inggris yang merupakan liga tertinggi dalam sistem liga sepak bola di Inggris. Kompetisi ini diikuti oleh 20 klub, liga ini menerapkan sistem promosi dan degradasi. Liverpool didirikan pada tahun 1892, klub bergabung dengan Football League pada tahun berikutnya dan telah memainkan pertandingan kandangnya di Anfield sejak pembentukannya.

Di dalam kompetisi di Inggris, klub telah memenangkan sembilan belas gelar Liga, delapan gelar *The Football Association Challenge Cup*, umumnya dikenal sebagai Piala FA atau FA Cup, rekor sembilan Piala Liga dan lima belas *Community Shield Football*.

Community Shield Football Association (sebelumnya *Charity Shield*) adalah pertandingan tahunan sepak bola Inggris yang diperebutkan di Stadion Wembley antara juara Liga Utama Inggris musim sebelumnya dan pemegang Piala FA.

Dalam kompetisi internasional, klub telah memenangkan enam Piala Eropa, tiga Piala *Union of European Football Associations* (UEFA), empat Piala

Super UEFA semua rekor bahasa Inggris dan satu Piala Dunia Antarklub *Fédération Internationale de Football Association*(FIFA) . Klub memantapkan dirinya sebagai kekuatan utama dalam sepak bola domestik dan Eropa pada 1970-an dan 1980-an, ketika Bill Shankly , Bob Paisley , Joe Fagan dan Kenny Dalglish, memimpin klub ke sebelas gelar Liga gabungan dan empat Piala Eropa. Liverpool memenangkan dua Piala Eropa lebih lanjut pada tahun 2005 dan 2019 di bawah manajemen Rafael Benítez dan Jürgen Klopp , masing-masing; yang terakhir membawa Liverpool meraih gelar Liga kesembilan belas pada tahun 2020 , yang pertama bagi klub selama era Liga Premier.

Liverpool adalah salah satu klub paling berharga dan didukung secara luas di dunia. Klub ini memiliki persaingan lama dengan Manchester United dan Everton . Di bawah manajemen Shankly, pada tahun 1964 tim berubah dari kemeja merah dan celana pendek putih menjadi strip kandang serba merah yang telah digunakan sejak saat itu. Lagu kebangsaan klub adalah " You'll Never Walk Alone ".penggemar global mereka adalah dua tim olahraga dunia yang paling banyak diikuti di media sosial.

Masuknya Mo Salah

Di tahun 2017 Liverpool yang dilatih oleh Jurgen Klopp merekrut pemain asal Mesir yang berposisi sebagai penyerang yaitu Mohamed Salah Hamed Mahrous Ghaly atau yang biasa dikenal dengan Mo Salah. ia lahir pada 15 Juni 1992 di Basyoun, El Gharbia, Mesir dengan postur tubuh 175 cm.

Dia dibeli dari AS Roma dengan harga 35 juta poundsterling (Rp 632 miliar) pada 23 Juni 2017. Mohamed Salah pernah berkarier bersama Chelsea. Namun, pemain 27 tahun tersebut kesulitan menembus skuat utama sehingga memutuskan hengkang ke Fiorentina dan AS Roma

Jurgen Klopp mengatakan, salah satu alasan Liverpool merekrut Mohamed Salah karena pemain asal Mesir tersebut memiliki kemampuan kaki kiri yang bagus. Menurut dia, hal itu merupakan keuntungan bagi The Reds.

"Dia merupakan pemain dengan kaki kiri yang baik dan kami tidak punya banyak pemain seperti itu. Itu membuatnya sangat bernilai bagi kami. Saya senang untuk saat ini, tetapi dia masih butuh banyak belajar di Liverpool," tutur Jurgen Klopp pada Sky Sports.

Tabel Kontribusi Mo Salah selama bermain di Liverpool pada ajang Liga Inggris

Tahun	Penampilan	Gol	Assist
2017	36	32	10
2018	38	22	8
2019	34	19	10
2020	37	22	5
2021	35	23	11

Dari tabel data di atas Mo Salah sempat mengalami penurunan performa pada tahun 2019.

Pada tahun pertamanya, kontribusi Salah langsung nampak dengan mencetak 32 gol dan 11 assist dari 36 penampilannya di Premier League. Atas catatan golnya tersebut, Mohamed Salah juga dinobatkan sebagai top skor Premier League 2017/2018. Dia mengungguli penyerang Tottenham Hotspur, Harry Kane yang mencetak 30 gol selama musim. Ketajaman Salah juga terlihat pada ajang Liga Champions dengan menyumbang 10 gol dan 5 assist. Total, penyerang asal Mesir tersebut menyumbang 44 gol dan 16 assist pada tahun pertamanya di Anfield.

Pada tahun keduanya di Liverpool, ketajaman Mohamed Salah sedikit menurun. Dia hanya mencetak total 27 gol dan 10 assist bersama The Reds di semua ajang. Sebanyak 22 gol dan 10 assist dicetak pada ajang Premier League 2018/2019, sisanya dicetak pada ajang Liga Champions. Salah tidak mencetak satu gol pun di Piala FA dan Piala Liga. Namun, Salah kembali terpilih sebagai top

skor Premier League bersama Sadio Mane dan Pierre-Emerick Aubameyang. Pada musim 2018/2019, dia juga mempersembahkan trofi Liga Champions.

Pada musim 2019/2020, produktivitas Mohamed Salah tak kunjung membaik. Secara keseluruhan, dia hanya mencetak 23 gol dan 13 assist untuk Liverpool di semua ajang. Di ajang Premier League, Mohamed Salah menyumbang 19 gol dan 10 assist untuk Liverpool. Sementara di Liga Champions, dia mencetak 4 gol dan 2 assist. Sementara pada empat kompetisi lainnya, Salah gagal mencetak gol. Dia juga gagal mempertahankan gelar top skor Premier League.

Pada musim 2020/2021, catatan gol Mohamed Salah sedikit membaik. Dia mencetak 22 gol dan 5 assist di Premier League, meskipun dia masih gagal menjadi top skor. Sementara pada ajang Liga Champions, Salah membukukan 6 gol dan 1 assist. Tambahan 3 gol dilesakkan pada ajang Piala FA. Secara keseluruhan, mantan pemain Chelsea tersebut mencetak 31 gol dan 6 assist dari 51 kali penampilannya bersama Liverpool di semua ajang.

Pada musim 2021/2022, Salah kembali menjadi top skor Premier League bersama Son Heung-min. Dia mencetak 23 gol bersama Liverpool. Sementara di ajang Liga Champions, Salah mencetak 8 gol dan 2 assist. Sayangnya, dia gagal mempersembahkan gelar untuk kedua kalinya setelah Liverpool kalah di final. Secara keseluruhan, Mohamed Salah mencetak 31 gol dan 16 assist bersama Liverpool. Tapi, dia kembali gagal mencetak gol di Piala FA dan Piala Liga.

Kehadiran Mohamed Salah atau yang biasa disebut Mo Salah sangat memberikan dampak yang sangat signifikan pada tim Liverpool, dengan raihan jumlah gol nya yang sangat banyak dan membantu tim meraih banyak prestasi baik itu di Liga Inggris maupun di tingkat Eropa. Seperti istilah bak gayung bersambut kontribusi dan kerja keras Salah mendapat pujian dan kecintaan dari para fans Liverpool. Para fans pun sampai membuat chants atau lagu khusus kepada Salah Di jalanan di Portugal setelah Liverpool menang besar atas Porto pada pertandingan leg pertama babak 16 besar Liga Champions 2017/2018, fans

Liverpool mendendangkan nyanyian baru, yang terinspirasi lagu hits 90an milik Dodgy bertajuk 'Good Enough'. Fans mengaitkan lagu pujian itu dengan agama islam yang dianut Salah. Lirik diganti dengan "Mo Sa-la-la-la-lah, Mo Sa-la-la-lah, jika dia cukup baik untukmu, dia cukup baik untukku. Jika dia mencetak beberapa gol lagi, maka saya juga akan menjadi Muslim. Dia duduk di masjid, di situlah tempat yang saya inginkan.

Menurut berita yang dimuat BBC Indonesia 4 Juli 2022 kehadiran Mohamed Salah menghapus stigma negatif warga Inggris mengenai Islam dan orang Arab. Dosen politik internasional dari Universitas Anglia Ruskin, Dr Solava Ibrahim. Menurut dosen berdarah Mesir-Inggris itu, ada "persepsi dominan" mengenai Muslim yang berkaitan dengan "kekerasan, serangan teroris, atau penindasan terhadap perempuan".

Solava Ibrahim mengatakan ada "momen yang luar biasa" ketika para penggemar Liverpool mulai bersorak bahwa Salah adalah "hadiah dari Allah" dan saat itu yang ramai di media sosial adalah tagar "kalau dia mencetak beberapa gol lagi, maka saya juga akan menjadi Muslim".

"Itu tidak hanya menunjukkan penerimaan, tetapi juga posisi [Salah] sebagai panutan, tidak hanya bagi orang-orang Arab, Timur Tengah, dan Afrika, tetapi juga bagi anak-anak muda Inggris," katanya.

Dalam salah satu dari sekian banyak banyak studi akademik mengenai "efek Salah", sejumlah orang Inggris memamparkan bagaimana Salah "mengubah persepsi orang-orang tentang Islam".

Salah satu peneliti dari Universitas Edinburgh, Grant Javie mengatakan, "Kami terkejut, bukan dengan dampak Mohamed Salah, tetapi biasanya dalam studi semacam ini kami mendapat campuran antara kritik dan komentar baik. Tapi secara umum, orang-orang merespons Salah secara positif baik di dalam maupun di luar lapangan."

Dia menilai Salah memiliki "potensi soft power", seraya menambahkan bahwa "olahraga bisa menjadi pemantik yang baik dalam hubungan antar-budaya".

Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Stanford yang dikutip oleh Skysport menunjukkan bahwa dari jumlah 18,9 persen penurunan angka kejahatan rasial di area Merseyside, dan jumlah tweet anti-Muslim oleh fans The Reds di sosial media telah berkurang separuhnya. Studi menyebut Salah telah membantu mengurangi Islamophobia. Liverpool FC telah memangkas separuh rasio mengunggah tweets anti-Muslim (7,2 persen menurun jadi 3,4 persen) jika dibandingkan dengan klub top Inggris lainnya.

Pengaruh Salah dalam mengurangi Islamofobia, khususnya di kota yang memiliki masjid tertua di Inggris itu, dinilai "fenomenal" oleh Wali Kota Liverpool, Steve Rotheram.

Sedangkan majalah Time menobatkan Salah sebagai salah satu dari 100 orang paling berpengaruh di dunia pada 2019. Seorang Penggemar Liverpool Neil Atkinson mengatakan bahwa perpanjangan kontrak Salah di Liverpool memungkinkan cerminan kemuliaan dari identitas Salah sebagai Muslim, orang Arab, dan Mesir untuk terus memberi kesan yang luar biasa bagi dirinya sendiri maupun bagi Liverpool.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana media membingkai berita tentang profil dan kecintaan para fans Liverpool terhadap Mohamed Salah, yang di nilai sebagai pembelian termahal sepanjang sejarah tim.

Adapun alasan peneliti memilih BBC Indonesiakarena dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas. Memiliki jumlah 882 ribu followes di instagram, serta 1,05 juta subsricber di youtube hal ini tentu mampu mempengaruhi eksistensi media tersebut. BBC Indonesia menjelaskan adanya akulturasi budaya, proses kedamaian antara kultur barat dan islam, serta memberikan dampak yang baik terhadap Islamphobia yang terjadi di Liverpool.

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (2006:72) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing media online BBC Indonesia dalam pemberitaan Mohamed Salah (Mo Salah) pada tahun 2018-2022. Media Olahraga khusus-nya sepakbola memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia cenderung antusias terhadap olahraga sepakbola. Polemik-polemik yang ada dalam sepakbola dalam negeri maupun luar negeri menjadi peristiwa yang cukup diperbincangkan oleh para pecinta sepakbola Indonesia.

Untuk mengungkap peranan media dalam menentukan sebuah sikap tentu diperlukan teknik analisa sebagai suatu metode dalam membedah suatu produk tulisan yang di publikasikan oleh media massa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis framing yang merupakan terapan dari pemikiran konstruktivitas. Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia dibalik semua perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkap fakta. Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu. Elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknis jurnalistik, melainkan menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.

Dari pemikiran tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana *BBC Indonesia* mbingkai sebuah berita dengan menggunakan analisis framing. Bentuk analisa ini merupakan sebuah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi

isu atau berita, yang akhirnya perspektif tersebut menentukan fakta apa yang akan diambil dan bagian mana yang akan ditonjolkan dari media tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis *Framing* berita tentang Mohamed Salah pada ‘BBC Indonesia’?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan memahami bagaimana BBC Indonesia membingkai berita tentang Mohamed Salah

1.4 Manfaat Penelitian :

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana media membingkai sebuah peristiwa. Dari penelitian ini diharapkan media akan selalu menjaga objektivitas dan tidak berpihak terhadap siapapun.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan terhadap pembingkai berita tentang profil Mohamed Salah di mata para fans Liverpool yang dilakukan oleh media online.